

Pengaruh Profitabilitas, kebijakan hutang, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020)

Feby Elviani Hutasoit^{1)*} Lia Dama Yanti²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾Febyelviani1999@gmail.com

²⁾lia.yanti@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Abstrak

Terima April 2022;
Perbaikan April 2022;
Diterima April 2022;
Tersedia online Juni 2022

Kata kunci:

Profitabilitas
Kebijakan hutang
Struktur modal
Ukuran perusahaan
Nilai perusahaan

Penelitian bermaksud untuk melakukan uji terhadap pengaruh adanya profitabilitas pada nilai di perusahaan, serta kebijaksanaan hutang pada nilai di perusahaan, serta sistem modal pada nilai di perusahaan, dan juga ukuran perusahaan pada nilai di perusahaan, dan protabilitas kebijaksanaan hutang. Sistem modal dan ukuran perusahaan dengan serentak berpengaruh pada nilai di perusahaan. Adapun metode yang digunakan untuk meneliti pada jurnal ini adalah kuantitatif. Adapun Sumber terkait data yang digunakan pada penelitian ini adalah data minor atau sekunder yang termasuk didalamnya sejumlah variabel diantaranya adalah profitabilitas, kebijaksanaan hutang, model dari modal, serta ukuran perusahaan dan nilai di perusahaan yang didapatkan dari website milik BEI (Bursa Efek Indonesia). Adapun terkait cara menentukan sampel pada penelitian ini dengan *purposive sampling*. Dan teknik untuk menganalisis data adalah Regresi Linier ganda menggunakan perangkat SPSS edisi 25. Perolehan pada penelitian ini menunjukkan bahwasanya variabel pada profitabilitas memberikan pengaruh secara besar pada nilai di perusahaan pada nilai signifikan yaitu $0,007 > 0,05$. Variabel kebijaksanaan hutang tidak memberikan pengaruh secara besar pada nilai di perusahaan pada nilai signifikan yaitu $0,207 > 0,05$. Dan variabel pada struktur modal tidak memberikan pengaruh secara besar pada nilai di perusahaan yaitu $0,382 > 0,005$. Serta variabel ukuran perusahaan tidak ada pengaruh secara besar pada nilai di perusahaan pada nilai $0,444 > 0,05$

Berdasarkan hasil penelitian tersebut akan menampilkan bahwasanya secara menyeluruh variabel pada profitabilitas, kebijaksanaan hutang, struktur modal serta ukuran perusahaan memberikan pengaruh dengan signifikan pada nilai di perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Nilai pada perusahaan ialah pandangan pada deskripsi tentang keadaan suatu perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan baik manajemen tentang mengelola kekayaannya, yang dapat diperhatikan atas pengukuran kinerja keuangan. Industri hendaknya berupaya mengoptimalkan nilai perusahaannya, karena dengan mengoptimalkan nilai pada industri berarti pula mengoptimalkan kesejahteraan pemilik saham yang menjadi tujuan perusahaan. Didalam tinggi nya nilai pada perusahaan maka investor pun juga beranggapan perusahaan memiliki suatu kinerja yang baik.

Pada situasi kondisi pandemic covid-19, pada industri sektor makanan dan minuman akan tetap menjadi sektor yang akan memperoleh prioritas pengembangan, ditambah dalam penerapan teknologi industri 4.0. Berdasarkan data dari Kemenperin (Kementerian Perindustrian), kinerja perusahaan pangan serta minuman pada tahun 2015-2019 memiliki rata-rata bertumbuh 8,16% atau bertumbuh diatas rata-rata industri pada pengolahan milik nonmigas 4,69%. Pada triwulan yang keempat periode 2020, telah mengalami kontraksi terkait peningkatan pada industri milik nonmigas 2,52%. Di tengah dampak pandemi. Meskipun begitu, industri makanan dan minuman terus tumbuh positif 1,58% tahun 2020

* Corresponding author

(Kemenperin 2021). juga ada peranan yang baik dalam kontribusi ekspor industri nonmigas pengolahan. Total nilai ekspor mencapai USD31,17 miliar (23,78%) pada ekspor industri yang mengelolah nonmigas hingga 131,05 miliar USD pada periode Januari-Desember 2020.

Pada Fenomena yang terjadi berkaitan dengan nilai perusahaan BEI mencatat sejak Januari 2020 sampai 19 Juni 2020 turunnya kapitalisasi pasar sebesar 21,3% hingga Rp 5.717 triliun. Hal ini memberikan pengaruh pada pergerakan IHSG yang menurun 21,54% di level 4.942. Lazimnya, seluruh indeks sektoral menurun *year to date*. Pada bagian yang menurun sangat jauh sepanjang tahun 2020 merupakan property dan real estate yakni -33,56%. Pada bagian *consumer goods* mempunya hasil kerja indeks yang dirasa baik daripada sumber acuannya (IHSG dan LQ45). Mulai bulan Maret 2020, proses transaksi terus meningkat sejalan dikeluarkannya beberapa kebijaksanaan Pemerintah serta kebijaksanaan sektor milik keuangan guna menstabilisasi keadaan ekonomi negara. Meskipun adanya pandemi Covid-19, tak menurunkan ketertarikan perusahaan masuk ke pasar modal. Sampai sekarang, terdapat perusahaan yang berjumlah 28 yang telah dicata baru pada BEI, dan terhitung pada 24 Juni 2022, serta pipeline yang berjumlah 21 melakukan proses mencatat terhadap dampak saham yang baru. Menurut Data BEI, sampai tanggal 17 Juni 2020 296 perusahaan telah dicatat (43,3%) dari semua perusahaan yang telah dicatat oleh BEI yang melaporkan Laporan Keuangan Kuartal 1-2020. Terdapat total agregat keuntungan bersih dari 296 perusahaan dengan Laporan Keuangan Kuartal 1-2020 dengan nilai hingga Rp 63,4 triliun pada Kuartal 1 (Q1) 2020, turun 19,71% dibanding waktu sama tahun lalu. Sementara, dari sisi investor pasar modal, pertumbuhan jumlah investor yakni 13% daripada akhir tahun lalu, sehingga jumlah seluruh investor sampai 2,8 juta meliputi investor saham, pada reksa dana dan obligasi, para Investor saham meningkat 8% dari tahun 2019 atau 1,19 juta investor saham atas dasar Single Investor Identification (SID) per Mei 2020.

Investor muda dan milenial (umur 18-30 tahun) pada 4 tahun akhir ini, didominasi oleh usia para investor pasar modal Indonesia. Pada trend positif akan ditunjukkan berdasarkan pertumbuhan aktivitas investor ritel dari waktu 3 bulan akhir yang mengalami kenaikan transaksi kelompok SID Ritel yang meningkat melebihi 50% periode April 2020 sampai Juni 2020, daripada waktu sama tetapi tahun sebelumnya (<https://kompas.com> 2020).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut Menurut (Kasmir, 2016) profitabilitas ialah kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan penjualan, asset, dan modal saham. Standar rata rata industri 30% bagi ROA. Profitabilitas ialah perusahaan yang dapat diilai oleh banyak metode tergantung keuntungan dan aktiva yang hendak dibandingkan sama lainnya. Menurut (Hardi and Andestiana 2018) profitabilitas ialah kesanggupan mendapatkan keuntungan perusahaan semakin besar sehingga membuat investor berminat melakukan penanaman modal. Menurut Kasmir (Fernos 2017) Profitabilitas ialah rasio dalam penilaian kesanggupan perusahaan dengan tujuan keuntungan. Rasio laba merupakan suatu kemampuan suatu perusahaan dalam pengukuran efisiensi pemakaian aktiva perusahaan atau kesanggupannya memperoleh keuntungan pada waktu tertentu (Fernos 2017).

Kebijakan hutang

Menurut (Kasmir, 2016) Kebijakan hutang merupakan Kebijakan hutang merupakan suatu kelangsungan hidup suatu perusahaan, yang akan mempengaruhi modal struktur di perusahaan. Adapun rata rata industri DAR yaitu 35%. Kebijakan hutang juga merupakan kebijakan manajemen bagi suatu perusahaan mendapatkan sumber pendanaan dana bagi perusahaan dalam pembiayaan kegiatan operasi perusahaan. Utang adalah tanggungan wajib yang harus dibayar akibat suatu transaksi, pembelian barang/jasa secara kredit yang harus dibayar dalam jangka waktu tersebut. Hutang ialah kewajiban suatu perusahaan pada pihak lain yang belum dipenuhi (Adrianah 2019). Kebijakan Hutang tercantum kebijakan perdanaan industri yang berasal dari eksternal kebijakan perdanaan industri yang bersumber dari eksternal kebijakan perdanaan industri dari eksternal. Penentuan kebijakan hutang berhubungan sama modal struktur, sebab hutang adalah satu komposisi modal struktur. Industri di nilai risiko ketika mempunyai jata hutang besar pada struktur modal, tapi kebalikannya jika industri memakai hutang rendah hingga perusahaan di nilai tak bisa menggunakan bonus modal eksternal yang bisa tingkatkan operasional industri.

Struktur modal

Menurut buku manajemen keuangan (Kartawinata 2020)) struktur modal ialah rasio pendanaan jangka panjang diwujudkan dari rasio hutang jangka panjang pada modal sendiri. Modal sendiri bisa bersumber dari keuntungan yang tahan dan penerbitan saham sementara hutang dapat berbentuk jangka panjang atau jangka pendek. Menurut (Kasmir, 2016) adapun rata rata industri nya untuk DER yaitu 80%. Struktur modal yang memaksimalkan harga saham dan mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian . Sehingga, penetapan struktur modal perusahaan dibuthkan pertimbangan banyak variabel yang memengaruhinya (Utami 2017). Struktur modal ialah perpaduan hutang dan ekuitas jangka panjang perusahaan struktur keuangan (Irawan and Kusuma 2016). Perusahaan modal Struktur menggambarkan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang diusahakan suatu perusahaan. (Nita and Hairul 2017).

(Monica, Muchdie, and Achmadi 2017) struktur modal ialah perimbangan sumber dana jangka panjang perusahaan meliputi hutang dan ekuitas. Struktur modal ialah permanen belanja cerminan perimbangan hutang jangka panjang perusahaan. (Utomo and Christy 2017) struktur modal ialah suatu keseimbangan antara besaran utang jangka pendek dan panjang, serta modal sendiri terkait belanja jangka panjang.

Ukuran perusahaan

Berdasarkan pernyataan (Wulan 2021) Ukuran perusahaan merupakan skala atau nilai yang dikategorikan secara sederhana atas dasar total aktiva, log size, nilai saham, serta yang lainnya. Arus kas positif dan mempunyai kemajuan baik jangka berkepanjangan akan menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan. suatu perusahaan yang Semakin tinggi pada aktivas maka akan menunjukkan bahwasanya perusahaan akan termasuk dalam pada suatu perusahaan yang besar. Hal tersebut juga akan memberikan perluasan pada mangsa pasar dengan laba perusahaan serta akan semakin meningkat.

III. METODE

Adapun teknik untuk mendapatkan data pada penelitian ini melalui beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode kepustakaan

Metode ini ialah suatu cara dalam teknik mendapatkan data menggunakan buku-buku referensi ataupun literatur yang berhubungan pada permasalahan yang akan dikaji. Metode ini dilakukan dengan melakukan proses membaca pada buku-buku yang menjadi referensi yang berkaitan dengan profitabilitas kebijakan hutang, struktur modal dan ukuran perusahaan.

2. Mengumpulkan data berupa laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan

Pendaatan ini adalah dengan melakukan undu pada laporan keuangan dengan website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

3. Pengobservasian

Proses pengobservasian merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data menggunakan cara mengamati secara langsung serta mencatat dengan teratur pada objek pengkajian. Pada observasi yang akan dilaksanakan peneliti menggunakan cara mengamati serta dalam proses mencatat laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan, kemudian, melakukan penentuan data yang selaras pada data yang diinginkan.

Dalam maksud dari operasional variabel merupakan suatu metode guna untuk pengukuran dalam variabel yang memiliki manfaat bagi pengkaji lain untuk memberi suatu pengetahuan ilmiah ketika melaksanakan penelitian variabel yang memiliki kesamaan. Berdasarkan informasi yang ilmiah, pembaca juga dapat mengamati terkait besaran variabel yang telah berhasil diciptakan dengan berasaskan pada suatu gagasan yang memiliki kesamaan.

Guna dapat mendapatkan maksud dari penelitian tersebut pada variabel-variabel berikut:

1. Profitabilitas (ROA)

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{keuntungan bersih sesudah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

2. Kebijakan hutang (DAR)

$$\text{Debt To Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

3. Struktur modal (DER)

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Ukuran perusahaan (PBV)

$$\text{Price book value (PBV)} = \frac{\text{Tarif perlembar saham}}{\text{Harga nilai buku perlembar saham}}$$

IV. HASIL

Uji Regresi Linier Berganda

TABEL IV.1
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6,856	7,310		-,938	,356
Return On Asset	16,621	5,685	,505	2,924	,007
Debt To Asset Ratio	14,794	11,464	1,087	1,290	,207
Debt To Equity Ratio	-4,077	4,599	-,726	-,886	,382
SIZE	,218	,280	,135	,776	,444

a. Dependent Variable: Price To Book Value

Sumber : olah data SPSS versi 25, 2021

Pada tabel IV.1 di atas, untuk analisis regresi linier berganda akan didapatkan persamaan garis linier berganda didapatkan sebagai berikut:

ini, yaitu:

$$PBV = \alpha + \beta_2ROA + \beta_3DAR + \beta_3DER + \beta_4SIZE + e$$

$$PBV = -6,856 \text{ profitabilitas} + 16,621 \text{ kebijakan hutang} + 14,794 \text{ struktur modal} + -4,077 \text{ size} + e$$

- Nilai Konstanta α Nilai konstanta 6,856 menunjukkan jika variabel bebas yaitu profitabilitas, kebijakan hutang, struktur modal dan ukuran perusahaan atau bernilai 0 maka variabel terikat yaitu PBV.
- Nilai profitabilitas (ROA) sebesar 16,621. Nilai ini memperlihatkan variabel ROA mengalami kenaikan sebesar 16,621. Roa bernilai positif yang memiliki maksud yang adanya ikatan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.
- Nilai kebijakan hutang (DAR) sebesar 14,794. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel debt to asset ratio mengalami kenaikan sebesar 14,794. Dar bernilai positif yang memiliki arti yang terjadinya hubungan positif kebijakan hutang (DAR) dengan nilai perusahaan
- Nilai struktur modal (DER) sebesar 4,077. Nilai ini berarti DER ketika variabel struktur modal naik 1 satuan variabel maka variabel dalam nilai perusahaan yang menurun 4,077. Struktur modal bernilai negatif struktur modal dengan nilai perusahaan
- Nilai ukuran perusahaan (SIZE) 0,218. Nilai ini berarti variabel size mengalami kenaikan sebesar 0,218. Size bernilai positif yang memiliki arti yang terjadinya hubungan positif ukuran perusahaan (size) dengan nilai perusahaan.

Uji T

Menurut (N. Sari, 2017) bertujuan menampilkan kesanggupan pengaruh satu variabel bebas secara parsial menjelaskan variabel terikat. Tidak hanya itu uji pengaruh, uji ini bisa digunakan untuk mengenali ciri koefisien regresi tiap- tiap variabel leluasa terhadap variabel terikat. Jika signifikansi melebihi alpha, maka tak ada pengaruh

variabel bebas pada terikat.

- 1) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat
- 2) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tak mempengaruhi variabel terikat.

Tabel IV.2
Hasil uji hipotesi (uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Si g.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,856	7,310		-,938	,356
Return On Asset	16,621	5,685	,505	2,924	,007
Debt To Asset Ratio	14,794	11,464	1,087	1,290	,207
Debt To Equity Ratio	-4,077	4,599	-,726	-,886	,382
SIZE	,218	,280	,135	,776	,444

a. Dependent Variable: Price To Book Value

Sumber : olah data SPSS versi 25, 2021

Berdasarkan Tabel IV.2 diatas, maka akan dapat di interprestasikan sebagai berikut

a. Dampak Profitabilitas Pada Nilai di Perusahaan

Berdasarkan Tabel IV.17 pengujian variabel Roa mempunyai tingkat signifikan $0,007 < 0,05$, kesimpulannya suatu profitabilitas (Roa) mempengaruhi nilai perusahaan. sehingga hipotesis pertama (H1) dapat diterima.

b. Dampak kebijaksanaan hutang pada nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel IV.17 pengujian variabel Dar memiliki tingkat signifikan sebesar $0,207 > 0,05$, maka kesimpulannya suatu kebijakan hutang tak mempengaruhi nilai perusahaan. sehingga hipotesis pada kedua (H2) yang di ajukan dalam suatu penelitian ini di tolak

c. Dampak struktur modal pada nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel IV. 17 pengujian variabel Der memiliki tingkat signifikan sebesar $0,382 > 0,05$ kesimpulannya suatu struktur modal tak mempengaruhi nilai perusahaan .sehingga hipotesis ketiga (H3) di tolak.

d. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel IV.17 pengujian variabel size memiliki tingkat signifikan $0,444 > 0,05$ maka di simpulkan suatu ukuran perusahaan tak mempengaruhi nilai perusahaan.sehingga hipotesis ke empat (H4) yang di ajukan penelitian ini ditolak.

Uji F

Menurut (Sugiono, 2017) bertujuan mengetahui apakah variable- variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam pengujian ini ialah menggunakan quick lok adapun

perinciannya:

- 1) Apabila signifikansi uji $F > 0.05$, seluruh variabel bebas secara simultan tak mempengaruhi terikat.
- 2) Apabila signifikan uji $F < 0.05$, seluruh variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

Tabel IV.3

Hasil Uji Hipotesis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,163	4	10,041	4,048	,010 ^b
	Residual	74,422	30	2,481		
	Total	114,585	34			

a. Dependent Variable: Price To Book Value

b. Predictors: (Constant), SIZE, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio

Sumber : Olah data SPSS versi 25, 2021

Pada tabel IV.3 dapat menunjukkan pada variabel profitabilitas, kebijakan hutang, struktur modal, ukuran perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan memiliki signifikan $0,010 < 0,05$ dan F hitung $4,048$ yang mana lebih besar daripada F tabel $2,59$ ($4,048 > 2,59$) maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi disimpulkan bahwa profitabilitas, kebijakan hutang, struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

Sehingga menurut temuan pada analisis serta bahasan yang telah dijabarkan pada bab IV, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis yang ditunjukkan variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki tingkat signifikan $0,007 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Hasil uji hipotesis yang ditunjukkan variabel kebijakan hutang yang diukur dengan DAR memiliki tingkat signifikan $0,207 > 0,05$ sehingga disimpulkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil hipotesis yang ditunjukkan variabel struktur modal yang diukur dengan DER mempunyai tingkat signifikan $0,382 > 0,05$ sehingga disimpulkan tak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil hipotesis yang ditunjukkan variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan SIZE mempunyai tingkat signifikan sebesar $0,444 > 0,05$ sehingga disimpulkan tak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Hasil hipotesis yang ditunjukan variabel profitabilitas, kebijakan hutang, struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga profitabilitas, kebijakan hutang, struktur modal dan ukuran perusahaan terbukti akan berpengaruh secara bersama terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianah. 2019. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih P.T. Vale Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Economix* 7(2004):1–11.
- Fernos, Jhon. 2017. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat." *Jurnal Pundi* 1(2):107–18. doi: 10.31575/jp.v1i2.25.
- Hardi, Seleman, and Rina Andestiana. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)." *Dinamika Umt* II(2):44–58.
- <https://kompas.com>. 2020. "Hingga 19 Juni, Kapitalisasi Pasar Sudah Turun 21,3 Persen." *Kompas.Com*.
- Irawan, Dedi, and Nurhadi Kusuma. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 4(2):358–72.
- Kartawinata, Budi Rustandi. 2020. *Manajemen Keuangan*.
- Kasmir. 2016a. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. 2016b. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016c. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kemenperin, 2021. 2021. "Industri Makanan Dan Minuman Diakselerasi Menuju Transformasi Digital." *Kominfo.Go.Id*.
- Monica, Lara, Muchdie, and Uzair Achmadi. 2017. "Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Agregat* 1(2):221–30. doi: 10.22236/agregat.
- Nita, Noviyanti, and Anam Hairul. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan." *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)* 1(1):53. doi: 10.32487/jshp.v1i1.235.
- Utami, Novia Widya. 2017. "Pengertian Dan Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal." *Jurnal by Mekari* 1.
- Utomo, Nanang Ari, and Nisa Novia Avien Christy. 2017. "Pengaruh Stuktur Modal, Profabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia." *Bingkai Manajemen* (20):398–415.
- Wulan, Iva Nawang. 2021. "Pengaruh Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas." 4(1):6.